



JOGJA KITA

Sudah Mandiri Tak Bergantung pada Pemerintah

Ada 36 Peserta PKH Sukarela Tinggalkan Ketergantungan Bansos

Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsosnakertrans) Kota Jogja mencatat ada 36 peserta program keluarga harapan (PKH) yang telah digraduasi hingga semester pertama tahun ini. Lewat tanda peserta PKH telah masuk kategori sejahtera.



KEPALA Bidang Perlindungan dan Jaminan Sosial Dinsosnakertrans Kota Jogja Supriyanto mengatakan, graduasi PKH dilakukan mandiri oleh peserta. Sebab mereka merasa sudah mandiri dan tidak lagi bergantung hidupnya pada bantuan pemerintah.

Dia menyatakan, para peserta PKH telah lulus itu juga akan diminta memotivasi peserta lain. Sebab diakuinya, untuk menghilangkan ketergantungan peserta terhadap bantuan pemerintah memang bukan hal yang mudah. Pun hingga triwulan pertama tahun ini masih 12.376 peserta aktif PKH di Kota Jogja. "Agar peserta PKH graduasi secara mandiri memang diperlukan dorongan dari tokoh masyarakat,

MENSTABILKAN HARGA: Warga membawa pulang beras Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan (SPHP) yang dibagikan oleh Perum Bulog Kanwil Jogjakarta di wilayah Kelurahan Gunungketur, Kemantren Pakualaman, Kota Jogja, Jumat (18/7).

peserta yang akan graduasi, serta motivator," ujar Supriyanto lewat pesan singkatnya, Minggu (20/7). Menurut dia, para peserta PKH yang secara sukarela melakukan graduasi juga tidak dibiarkan begitu saja oleh pemerintah. Namun tetap diberi pembekalan dan bantuan modal usaha. Supriyanto menyampaikan, pihaknya juga melakukan pendampingan bagi

peserta PKH yang sudah lulus. Mulai dari tahap awal memulai usaha hingga bisa mendapatkan omzet. Itu dilakukan, agar mereka benar-benar bisa mandiri secara ekonomi dan tidak lagi menjadi peserta PKH. "Dari pantauan kami, usaha milik peserta PKH yang melakukan graduasi mayoritas bisa berkembang," klaimnya. Sebelumnya, Menteri Sosial Saifullah Yusuf juga melakukan

graduasi terhadap 1.000 peserta PKH di DIJ. Graduasi peserta PKH pun dilakukan selayaknya wisuda perkuliahan pada Kamis (17/7) lalu di Grha Sabha Pramana. Gus Ipu, sapaannya, menegaskan, graduasi para peserta PKH merupakan hal yang patut diapresiasi. Sebab mereka sudah berkomitmen untuk melepas ketergantungan dari bantuan sosial (bansos) yang diberikan pemerintah. "Graduasi ini bukan akhir, melainkan awal dari perjalanan kemandirian," katanya beberapa waktu lalu. (**/inu/pru/hep)

Dari pantauan kami, usaha milik peserta PKH yang melakukan graduasi mayoritas bisa berkembang."

SUPRIYANTO

Kepala Bidang Perlindungan dan Jaminan Sosial Dinsosnakertrans Kota Jogja



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005